

## ABSTRAK

**Fajar Abdul Malik 2023 : “Pembinaan Perilaku Beragama Melalui Aktivitas Keagamaan Terhadap Peningkatan Kesadaran Menutup Aurat (Penelitian Kualitatif Deskriptif Terhadap Siswa Kelas XI SMA Mekar Arum Cinunuk)”**

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di SMA Mekar Arum, bahwa upaya guru PAI melalui aktivitas keagamaan, pembinaan perilaku beragama terhadap kesadaran menutup aurat siswa sudah dilaksanakan dengan baik. Namun kenyataan yang ada dilapangan perilaku keagamaan siswa masih sangat rendah. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk menggali lebih dalam terkait pembinaan perilaku beragama melalui aktivitas keagamaan yang diasumsikan dapat meningkatkan kesadaran menutup aurat peserta didik.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana, proses pelaksanaan, faktor, kemudian hasil dari pembinaan perilaku beragama melalui pelaksanaan aktivitas keagamaan yang diarahkan pada peningkatan kesadaran dalam menutup aurat di kalangan individu. Penelitian ini memiliki tujuan untuk memahami dampak dan efektivitas aktivitas keagamaan terhadap peningkatan kesadaran individu dalam menjalankan kewajiban menutup aurat.

Penelitian ini didasarkan pada masalah yang berkaitan dengan kesadaran individu terhadap pelaksanaan berperilaku menutup aurat dilatarbelakangi oleh pemahaman individu terhadap nilai-nilai agama. Proses pembinaan yang dilakukan di sekolah diduga akan berpengaruh terhadap perilaku beragama individu dalam mengimplementasikan menutup aurat dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya pembinaan perilaku beragama melalui aktivitas keagamaan diharapkan dapat meningkatkan keimanan serta kesadaran menutup aurat peserta didik.

Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini dengan metode deskriptif kualitatif yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, dan kejadian yang menjadi fokus penelitian. Dengan melakukan observasi, dokumentasi, dan wawancara mendalam kepada siswa dan guru Pendidikan Agama Islam di SMA Mekar Arum Kec. Cileunyi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembinaan perilaku beragama melalui aktivitas keagamaan, terutama dalam konteks menutup aurat, mampu memberikan dampak positif terhadap tingkat kesadaran individu mendapatkan pengaruh dan juga peningkatan yang signifikan mencapai presentase 97%. Peran aktif guru PAI dalam proses pelaksanaan dan pembiasaan berperan penting dalam memperkuat kesadaran individu terhadap pelaksanaan menutup aurat. Meskipun demikian, beberapa faktor hambatan seperti pengaruh lingkungan dan faktor eksternal juga diidentifikasi sebagai potensi penghambat efektivitas pembinaan. Implikasi dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan bagi lembaga pendidikan dan para pengajar dalam mengembangkan strategi pembinaan perilaku beragama yang lebih efektif, terutama dalam konteks peningkatan kesadaran menutup aurat.